

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif karena data yang dikumpulkan lebih banyak berupa informasi atau keterangan-keterangan atau pemaparan dari suatu peristiwa yang diteliti. Dalam pendekatan penelitian ini peneliti tidaklah hanya mengumpulkan dan kemudian menyusun data, tapi juga melakukan analisis. Sebagaimana dikatakan bahwa penelitian kualitatif adalah proses penelitiannya yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Adapun alasan penulis melakukan penelitian tersebut, Karena dalam sebuah penelitian harus melakukan penelitian yang langsung dengan objeknya, sehingga peneliti akan langsung mengamati dan melakukan proses wawancara dengan objek yang akan diteliti untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu tempat dimana sebuah penelitian akan dilaksanakan. Adapun lokasi penelitian yang diambil adalah di Wakka Desa Tadang Palie Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang.

¹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), h. 4

3.2.2 Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini akan dilakukan dalam waktu kurang lebih 45 hari yaitu dari bulan September hingga bulan Oktober. Adapun penelitian tersebut tidak melewati batas waktu yang telah ditetapkan.

3.3 Fokus Penelitian

Fokus peneliti dalam penelitian ini adalah berfokus pada peran penyuluh agama dalam meningkatkan minat baca Alquran pada anak-anak di Wakka Desa Tadang Palie Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang.

3.4 Sumber Data

Sumber data adalah semua keterangan yang diperoleh dari responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan peneliti tersebut. Sumber data dari penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sekunder.

3.4.1 Sumber data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah penyuluh agama atas nama Maswati, S.Pd.I yang berumur 30 tahun dan sudah 3 tahun menjadi seorang penyuluh agama ditambah dua orang yang merupakan pendamping guru, dua peserta mengaji dan tiga masyarakat.

3.4.2 Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari berbagai literatur seperti buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena itu seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.

Dalam penelitian kali ini wawancara akan dilakukan kepada penyuluh agama selaku guru mengaji di TPA Nurul Falah beserta dua pendamping guru mengaji disana yang dijadikan sebagai responden untuk mendapatkan informasi atau erita yang diinginkan oleh peneliti yaitu mengenai peran penyuluh agama dalam meningkatkan minat baca Alquran pada anak, dan juga wawancara yang akan dilakukan kepada anak untuk mengetahui minat yang ada pada diri anak. Sehingga hasil yang diperoleh dari semua responden tersebut benar-benar akurat dan dapat dijadikan sebagai informasi yang bisa digunakan sebagai penelitian pada program TPA Nurul Falah di Wakka Desa Tadang Palie Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang.

Dalam rangka untuk memperoleh data yang alami dan objektif di lokasi penelitian, hendaklah seorang penulis menggunakan maca-macam metode pengumpulan data untuk mencapai tujuan penelitian tersebut. Maka dari itu dalam proses penelitian ini peneliti akan menggunakan beberapa metode, yaitu:

3.5.1 Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.²Metode ini digunakan untuk meneliti dan

² E.Kristi Poerwandari, *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Psikologi*, (Jakarta:Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi, LPSP3 UI, 1983), hlm.62.

mengobservasi secara langsung gejala-gejala yang ada kaitannya dengan pokok masalah yang ditemukan dilapangan untuk memperoleh keterangan tentang Peran Penyuluh Agama dalam Meningkatkan Minat Baca Alquran Anak di Wakka Desa Tadang Palie Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang.

Dalam hal ini, peneliti akan melakukan teknik observasi langsung yaitu suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.³

3.5.2 Wawancara

Metode wawancara atau interview merupakan cara untuk pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dilakukan dengan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian, dengan kata lain wawancara adalah kegiatan mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan kepada para responden.

Dalam hal ini peneliti menggunakan dua pedoman wawancara yaitu dengan cara wawancara langsung dan wawancara tidak langsung. Wawancara langsung yaitu melakukan wawancara dengan responden secara tatap muka tanpa perantara yaitu dengan penyuluh agama dan masyarakat setempat. Sedangkan wawancara secara tidak langsung yang dimaksud peneliti adalah melakukan wawancara kepada responden melalui media yaitu via WhatsApp.

Dalam pelaksanaannya penulis menggunakan wawancara bebas/tidak terstruktur dan terpimpin, artinya dalam melaksanakan wawancara, penulis telah menyiapkan pertanyaan yang akan diajukan, membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Dalam wawancara ini

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2006), hlm.220.

yang menjadi sumber data adalah penyuluh agama yang merupakan guru mengaji bagi anak-anak. Sumber data dari penyuluh agama adalah untuk mengetahui peran penyuluh agama dalam meningkatkan minat baca Alquran pada anak. Sedangkan sumber data dari anak-anak yaitu untuk mengetahui minat membaca Alquran mereka di TPA Nurul Falah.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis atau film, lain dari record yang dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik atau peneliti. Dokumentasi sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data, dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.⁴ Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data secara tertulis tentang bagaimana peran penyuluh agama dalam meningkatkan minat baca Alquran pada anak.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁵ Miler dan Huberman dalam buku Metode Penelitian mengembangkan analisis data kualitatif yang mencangkup tiga kegiatan yang bersamaan, yaitu:

3.6.1 Reduksi data yang merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data mentah atau kasar yang terjadi dalam

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya,2006), hlm. 194.

⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), h. 248.

catatan-catatan lapangan.⁶ Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan. Proses reduksi ini peneliti benar-benar mencari data yang benar-benar valid. Setelah mendapatkan data baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi penulis menggolongkan data-data yang sesuai dengan rumusan masalah yang diambil, sehingga penyusun tidak kebingungan dalam membentuk kata-kata dan dapat menyimpulkan sesuai dengan rumusan masalah.

Menurut Bogden dan Biklan, kegiatan analisis data selama pengumpulan data terdiri dari kegiatan-kegiatan yang meliputi:

- 3.6.1.1 Penetapan fokus penelitian apakah tetap sebagaimana yang telah direncanakan ataukah perlu di ubah.
 - 3.6.1.2 Penyusunan temuan-temuan sementara berdasarkan data yang terkumpul.
 - 3.6.1.3 Pembuatan rencana pengumpulan data berikutnya berdasarkan temuan-temuan pengumpulan data sebelumnya. Pengembangan pertanyaan-pertanyaan analitik dalam rangka pengumpulan data berikutnya.
 - 3.6.1.4 Penetapan sarana-sarana pengumpulan data (informan, situasi, dokumen).⁷
- 3.6.2 Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Oleh karena itu, sajiannya harus tertera secara apik. Penyajian data juga merupakan

⁶ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Cet.2: Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 129.

⁷ Muhammad Tholchah Hasan, dkk, *Metode penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis Praktis* (Cet: III, Surabaya: Visipress Media, 2009), h. 177-178.

bagian dari analisis, bahkan mencangkup pula reduksi data. Dalam proses ini peneliti mengelompokkan hal-hal yang serupa menjadi kategori atau kelompok satu, dua, tiga dan seterusnya.

3.6.3 Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin. Dalam tahap ini, peneliti membuat rumusan proposisi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, mengelompokkan data yang telah terbentuk dan proposisi yang telah dirumuskan. Langkah selanjutnya yaitu melaporkan hasil penelitian lengkap dengan temuan yang baru.⁸

3.7 Teknik Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data guna mengatur validitas hasil penelitian ini dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada.⁹ Selain itu pengamatan lapangan juga dilakukan dengan cara memusatkan perhatian secara bertahap dan berkesinambungan sesuai dengan fokus penelitian, yaitu Peran Penyuluh Agama dalam Meningkatkan Minat Baca Alquran Anak di Wakka Desa Tadang Palie Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang. Selanjutnya mendiskusikan dengan orang-orang yang dianggap paham mengenai permasalahan penelitian ini.

⁸ Barrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Cet.1: Jakarta: Rineka Cipta, 2008). H. 209-210.

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 94.